

NOTULENSI RAPAT

Hari, tanggal : **Senin, 29 Juni 2026**
Waktu : **08.00 – 13.30 WITA**
Tempat : **Aula Kantor Desa Salubua**

Agenda Utama Rapat:

Rapat Evaluasi Petugas Sensus Ekonomi 2026 (SE2026) Kecamatan Suli Barat ke-1

- **Penyampaian Progress Pendataan SE2026**
- **Evaluasi Hasil Pendataan Lapangan**
- **Evaluasi Hasil Pemeriksaan**
- **Penyampaian Kendala Teknis**
- **Penyampaian Kendala Aplikasi**
- **Diskusi Pemecahan Masalah**

Pembahasan:

1. Penyampaian Progress Pendataan SE2026

Progress pendataan Sensus Ekonochatmi 2026 (SE2026) di Kecamatan Suli Barat menunjukkan perkembangan yang relatif baik. Hingga pelaksanaan rapat, capaian pendataan telah mencapai sekitar 25 persen dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut mencerminkan bahwa pelaksanaan pendataan berjalan sesuai rencana dan diharapkan dapat terus dipertahankan serta ditingkatkan melalui koordinasi yang baik antara petugas lapangan, pengawas, dan koordinator statistik kecamatan agar target penyelesaian pendataan dapat tercapai tepat waktu dengan tetap memperhatikan kualitas data yang dikumpulkan.

2. Evaluasi Hasil Pendataan Lapangan

Evaluasi hasil pendataan dilakukan untuk menilai perkembangan pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 (SE2026) sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi petugas di lapangan. Berdasarkan hasil evaluasi, secara umum pendataan telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Namun, masih ditemukan beberapa permasalahan yang memerlukan penyamaan persepsi, seperti usaha yang telah berpindah lokasi tetapi belum diperbarui informasinya, bangunan usaha yang sudah tidak beroperasi namun masih tercantum dalam daftar, serta usaha baru yang belum terdaftar sehingga perlu dilakukan penambahan melalui mekanisme yang berlaku.

Selain itu, dibahas pula beberapa kasus yang sering ditemui petugas, antara lain responden yang tidak berada di tempat sehingga memerlukan kunjungan ulang (callback), kesulitan menentukan kategori lapangan usaha sesuai klasifikasi, usaha yang dijalankan di dalam rumah tangga sehingga perlu dipastikan memenuhi kriteria sebagai unit usaha, serta kendala penggunaan aplikasi **FASIH (CAPI)** akibat jaringan internet yang kurang stabil. Melalui pembahasan kasus-kasus tersebut, petugas

memperoleh solusi dan penyamaan pemahaman agar proses pendataan berikutnya dapat dilaksanakan secara lebih efektif, seragam, dan tetap menghasilkan data yang berkualitas.

3. Evaluasi Hasil Pemeriksaan

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen pendataan yang telah diterima, secara umum kualitas pengisian kuesioner oleh petugas sudah cukup baik dan telah mengikuti konsep serta definisi yang ditetapkan dalam pedoman Sensus Ekonomi 2026 (SE2026). Sebagian besar dokumen telah terisi secara lengkap, konsisten, dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kekeliruan yang memerlukan tindak lanjut, seperti ketidaksesuaian dalam penentuan kategori lapangan usaha, pengisian alamat usaha yang belum lengkap atau kurang spesifik, serta koordinat lokasi usaha yang belum sesuai dengan posisi bangunan usaha yang sebenarnya.

Terhadap temuan tersebut, pengawas lapangan memberikan penjelasan dan arahan kepada petugas mengenai tata cara pengisian yang benar sesuai pedoman. Petugas diminta untuk segera melakukan perbaikan melalui revisi data pada aplikasi, melengkapi informasi yang masih kurang, serta melakukan kunjungan ulang (revisit) kepada responden apabila diperlukan untuk memastikan keakuratan data. Hasil pemeriksaan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi seluruh petugas agar lebih cermat dalam melakukan pencacahan, sehingga kualitas data yang dihasilkan semakin baik dan memenuhi standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan SE2026.

4. Penyampaian Kendala Teknis

Berikut contoh kendala teknis lapangan yang muncul dalam pendataan Sensus Ekonomi 2026 (SE2026) yang dibahas dalam rapat evaluasi petugas.

No.	Kendala
1	Responden tidak berada di tempat saat petugas melakukan kunjungan.
2	Responden menolak diwawancarai atau enggan memberikan informasi usaha.
3	Sulit menentukan kategori lapangan usaha karena usaha memiliki lebih dari satu jenis kegiatan.
4	Alamat usaha pada daftar tidak sesuai dengan kondisi di lapangan.
5	Lokasi usaha sulit ditemukan karena alamat tidak lengkap atau berada di daerah terpencil.
6	Usaha yang tercantum dalam daftar sudah tutup, pindah lokasi, atau tidak ditemukan.
7	Ditemukan usaha baru yang belum tercantum dalam daftar pendataan.



8	Ditemukan duplikasi pencatatan usaha.
9	Masih terdapat perbedaan pemahaman petugas terhadap konsep dan definisi variabel tertentu saat pendataan.
10	Petugas mengalami kesulitan mengakses lokasi usaha akibat kondisi jalan atau cuaca.

5. Penyampaian Kendala Aplikasi

Berikut contoh kendala aplikasi yang muncul dalam pendataan Sensus Ekonomi 2026 (SE2026) yang dibahas dalam rapat evaluasi petugas.

No.	Kendala
1	Koordinat GPS tidak akurat akibat kualitas sinyal yang kurang baik.
2	Gangguan jaringan internet sehingga proses sinkronisasi data terhambat.
3	Aplikasi FASIH (CAPI) mengalami kendala seperti lambat, <i>force close</i> , atau gagal menyimpan data.

6. Diskusi Pemecahan Masalah

No.	Solusi
1	Melakukan kunjungan ulang (<i>revisit</i>) pada waktu yang telah disepakati dengan responden atau berdasarkan informasi dari keluarga maupun masyarakat sekitar.
2	Memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dasar hukum, dan jaminan kerahasiaan data SE2026, serta menunjukkan identitas petugas. Apabila penolakan berlanjut, dilakukan koordinasi dengan pengawas lapangan.
3	Menentukan kategori lapangan usaha berdasarkan kegiatan utama yang memberikan pendapatan terbesar dengan mengacu pada pedoman SE2026, serta berkonsultasi dengan pengawas apabila diperlukan.



4	Melakukan verifikasi alamat usaha melalui perangkat desa/kelurahan, masyarakat setempat, atau sumber informasi lain, kemudian memperbarui data sesuai kondisi lapangan.
5	Memanfaatkan peta digital, meminta informasi kepada masyarakat sekitar, serta menyusun kembali rute kunjungan agar lokasi usaha dapat dijangkau secara efektif.
6	Memastikan status usaha melalui verifikasi lapangan, memperbarui informasi sesuai kondisi sebenarnya, dan menelusuri lokasi baru apabila usaha berpindah tempat.
7	Menambahkan usaha ke dalam daftar pendataan sesuai prosedur pemutakhiran/listing yang berlaku agar seluruh unit usaha tercakup dalam pendataan.
8	Melakukan verifikasi terhadap data yang terindikasi ganda bersama pengawas lapangan dan menghapus pencatatan duplikat sesuai prosedur.
9	Melaksanakan penyamaan persepsi melalui pembahasan kasus pada rapat evaluasi serta mengacu kembali pada pedoman, konsep, dan definisi SE2026.
10	Menyesuaikan jadwal kunjungan dengan kondisi lapangan, memilih rute alternatif yang lebih aman, serta berkoordinasi dengan pengawas apabila diperlukan.
11	Mengambil koordinat setelah akurasi GPS memadai atau berpindah ke lokasi dengan penerimaan sinyal yang lebih baik tanpa mengubah titik lokasi usaha yang sebenarnya.
12	Tetap melaksanakan pendataan secara <i>offline</i> dan melakukan sinkronisasi data setelah memperoleh jaringan internet yang stabil.
13	Melakukan <i>restart</i> aplikasi atau perangkat, memastikan aplikasi FASIH menggunakan versi terbaru, serta melaporkan kendala kepada admin teknis apabila permasalahan masih berlanjut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan rapat evaluasi, pelaksanaan pendataan Sensus Ekonomi 2026 (SE2026) di Kecamatan Suli Barat secara umum telah berjalan dengan baik, yang ditunjukkan dengan capaian pendataan sekitar 25 persen dari target. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala baik dalam pelaksanaan pendataan di lapangan maupun penggunaan aplikasi FASIH (CAPI), seperti kesulitan menemui responden, penentuan

kategori lapangan usaha, ketidaksesuaian data daftar dengan kondisi lapangan, serta kendala teknis terkait jaringan internet, koordinat GPS, dan aplikasi pendataan.

Melalui rapat evaluasi ini telah dilakukan pembahasan terhadap hasil pendataan, hasil pemeriksaan dokumen, serta berbagai permasalahan yang dihadapi petugas, disertai penyamaan persepsi dan penetapan langkah-langkah penyelesaian sesuai pedoman SE2026. Seluruh petugas diharapkan dapat menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut dengan meningkatkan ketelitian, menjaga kualitas data, serta memperkuat koordinasi dengan pengawas lapangan agar pelaksanaan pendataan dapat diselesaikan tepat waktu dan menghasilkan data yang akurat, lengkap, serta berkualitas.

Notulis,

Warni

DOKUMENTASI RAPAT

LAMPIRAN NOTULENSI

- 1. Nota Konsumsi**
- 2. Daftar Hadir Pertemuan**